

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Bandar T.P 2015/2016. Hal ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan mulai dari tes kemampuan pemahaman konsep awal, siklus I, dan siklus II.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Bandar T.P 2015/2016. Hal ini dilihat dari perolehan skor angket minat belajar matematika siswa pamenagalami peningkatan mulai dari tes angket minat belajar awal, siklus I, dan siklus II.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, selama pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang telah dilakukan, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan penerapan model pembelajaran TGT sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Bandar, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan agar metode belajar ini dapat menjadi metode alternatif yang digunakan di SMP Negeri 1 Bandar. Karena penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa.

2. Kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran TGT dengan mencakup aspek lainnya diluar dari meningkatkan kemampuan pemahaman konsep atau minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian boleh dilakukan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran yang berbeda, materi yang berbeda, tingkat kemampuan siswa yang berbeda, kemampuan (pendidikan) peneliti selanjutnya yang berbeda, cara/ trik yang berbeda dalam pelaksanaan permainan/ turnamen, dan lain-lain. Jika peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan tujuan/ indikator keberhasilan yang sama, maka diharapkan peneliti selanjutnya memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari kemampuan peneliti terdahulu dalam melaksanakan penelitian atau kemampuan siswa yang menjadi subjek penelitian memiliki kemampuan lebih tinggi dari siswa pada penelitian sebelumnya, hal ini guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.